

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan menjadi garda terdepan dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas demi kesejahteraan bangsa dan negara. Indonesia mengupayakan pendidikan dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi dengan sebaik mungkin. Pendidikan dasar menjadi pondasi untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar memiliki tanggung jawab dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia. Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tergantung bagaimana peserta didik mampu menggali potensi kreativitasnya. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan memunculkan ide/gagasan atau tindakan yang baru, memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah dengan menggunakan ide/gagasan yang dimilikinya tanpa harus terpaku pada panduan yang diajarkan. Kreativitas sangat berhubungan erat dengan pendidikan seni.

Pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan seni terdapat pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Pembelajaran ini akan memberikan pengalaman peserta didik dalam berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni”. Pendidikan seni budaya dan prakarya memiliki peran penting dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis yaitu dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik (Suryani, dkk. 2018).

Mata pelajaran seni budaya dan prakarya merupakan salah satu materi pokok yang diwajibkan dalam kurikulum 2013. Beberapa aspek di dalamnya meliputi aspek seni rupa, seni musik, seni tari dan keterampilan. Materi pokok dalam mata pelajaran ini bukan hanya sekedar materi namun juga terdapat bagian yang memiliki andil dalam pembentukan kepribadian seorang anak sebagai dasar dalam pembentukan akhlak terpuji dan keperibadian yang baik serta pengembangan keterampilan. Fungsi dan tujuan mata pelajaran seni budaya dan prakarya yaitu dapat mengembangkan sikap siswa, kemampuan yang dimiliki siswa, dan semangat

dalam berkarya, sehingga menciptakan generasi-generasi yang kreatif dan mampu berpikir kritis dalam menghadapi era digital ini (Pitriani, 2020).

Salah satu materi pada aspek pendidikan seni rupa dalam mata pelajaran SBdP adalah kerajinan tanah liat. Kerajinan tanah liat merupakan salah satu bagian dari aktivitas peserta didik dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya di kelas V Sekolah Dasar (SD). Dalam membuat kerajinan tanah liat, peserta didik dituntut untuk semaksimal mungkin menggunakan kreativitasnya sehingga menghasilkan karya yang menarik serta unik.

Konsep kreativitas anak dan orang dewasa sangat berbeda, kreativitas dalam pengertian orang dewasa berarti adanya keahlian, ketrampilan, dan motivasi diri yang diindikasikan sebagai individu yang memiliki ketrampilan teknik prima, kemampuan dan memiliki bakat. Kreativitas pada anak-anak memiliki ciri tersendiri. Kreativitas pada anak dilihat dari keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Artinya, mereka memiliki kebebasan dan keluasaan berkreativitas mengingat bahwa kreativitas merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap anak yang dapat didefinisikan dan dipupuk melalui pendidikan (Afriyani, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, kreativitas peserta didik perlu dikembangkan guna mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Kreativitas juga dapat menstimulus imajinasi serta fantasi peserta didik untuk menciptakan ide/gagasan dalam menghasilkan karya yang menarik, yang estetik dan unik serta berguna bagi dirinya maupun orang lain, misalnya karya kerajinan tanah liat seperti tempat pensil, celengan dan lain-lain.

Kreativitas peserta didik dapat dikembangkan oleh guru di sekolah. Hal ini diperkuat oleh Guilford dan Torrance (dalam Beghetto, 2016) yang mengamati bahwa kemampuan berpikir kreatif dapat dikembangkan melalui instruksi langsung. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengkaji pengembangan kreativitas melalui kerajinan tanah liat di kelas V sekolah yang dilakukan oleh guru guna mengembangkan kreativitas peserta didik agar menjadi

individu yang cerdas dan kreatif sehingga termasuk ke dalam sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah “Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Melalui Kerajinan Tanah Liat di Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Pengembangan Kreativitas Peserta Didik melalui Kerajinan Tanah Liat di Kelas V Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengembangan Kreativitas Peserta Didik melalui Kerajinan Tanah Liat di Kelas V Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan langsung dalam pendidikan. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan dalam pembelajaran maupun pengembangan keterampilan peserta didik di sekolah dasar yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, dan 2) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan kreativitas dalam pengajaran pembelajaran pelajaran SBdP pada siswa sekolah dasar serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.4.1 Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.4.1.1 Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan pengembangan kreativitas peserta didik dan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran pelajaran seni budaya dan prakarya di sekolah dasar. Selain itu, diharapkan dapat memberi wawasan serta gambaran dan masukan dalam mengemas pembelajaran

yang menyenangkan salah satunya dengan kerajinan tanah liat serta mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna.

1.4.1.2 Bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman baru dengan pembelajaran melalui kerajinan tanah liat agar siswa mengembangkan potensinya dalam mengembangkan kreativitas.

1.4.1.3 Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi wadah untuk mengembangkan dan menyalurkan ilmu yang dimilikinya sehingga bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam laporan penelitian ini peneliti berusaha untuk memaparkan hal-hal yang telah tersusun dari data yang ada dan disusun sedemikian rupa sehingga nantinya akan dengan mudah dipahami. Laporan penelitian ini akan dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini membahas mengenai pengembangan kreativitas, peserta didik, dan kerajinan tanah liat.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil temuan selama penelitian dilaksanakan kemudian dilakukan analisa dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan yang tertuang dalam rumusan masalah yang didapatkan dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti selama penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisi kesimpulan dan implikasi serta rekomendasi dari peneliti.

